BERMAIN BUNGA KAMBOJA SAMBIL BERHITUNG PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

¹Abdurrahman, ²Ni Ketut Alit Suarti, ³I Made Gunawan

¹²³Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram
abdurbanu50@gmail.com

Abstrak: Pelaksanaan pengabdian bagi Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua tentang manfaat bunga kamboja dapat menjadikan anak cerdas dalam berhitung di lingkungan masyarakat, Kota Mataram NTB. Diharapkan melalui kegiatan ini, dapat meningkatkan pemahaman tentang pengetahuan media ajar serta perkembangan anak khususnya pada kecerdasan berhitung (*logic matematik*) yang diterapkan sejak dini. Pelaksanaan pengabdian ini direncanakan akan berjalan dengan sasaran utama adalah masyarakat/orang tua, anak didik sekolah PAUD di lingkungan masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan ini melalui sosialisai, persiapan kegiatan, penyuluhan, pelatihan serta pendampingan. Sedangkan prosedur kegiatan yakni perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*actuating*) yang meliputi (tahap I, II, dan III) dan pengawasan (*controlling*), serta diadakan evaluasi dan keberlanjutannya dengan menggunakan instrumen yang sudah disiapkan. Hasil dari kegiatan ini adalah pemahaman orang tua tentang media ajar serta perkembangan berhitung anak.

Keyword: *Pelatihan, media ajar dengan tanah liat, kemampuan berhitung anak.*

PENDAHULUAN

Anak usia dini identik dengan bermain, karena pada anak usia dini dunianya adalah bermain. Bermain secara umum menggunakan media yang ada dapat dibeli di toko-toko yang menjual media bermain atau dapat juga menggunakan media yang ada di lingkungan anak. Kota Mataram yang terletak di tengah kota merupakan salah satu kota yang berada di wilayah provinsi Nusa Tenggara Barat.

Masyarakat khususnya para orangtua dan guru-guru PAUD yang ada di Kota Mataram dipandang perlu diajak bersama-sama mendampingi anak-anaknya bermain menggunakan media tanah liat sambil belajar berhitung. Dengan tujuan agar anak setelah masuk di Sekolah Dasar dan seterusnya tidak mengalami kesulitan dalam berhitung atau matematika bahkan juga dengan pelajaran-pelajaran yang terkait dengan hitung-menghitung sehingga anak mampu bersaing dengan anak-anak lainnya dan sukses bekerja didunia kerja sesuai dengan harapan pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia.

Bagi anak usia 5-6 tahun bermain sambil belajar berhitung tidak mudah, namun para orangtua dan guru hendaknya tetap berusaha memberikan yang terbaik kepada anak-anak melalui media yang ada di sekitar anak. Untuk itu ada tujuh prinsip berhitung yang harus diperhatikan, yaitu: a) dimulai dari menghitung benda; b) berhitung dari yang lebih mudah ke yang sulit, c) Anak berpartisipasi aktif dan adanya rangsangan untuk menyelesaikan masalah sendiri, d) Suasana yang menyenangkan, e) Bahasa yang sederhana dan menggunakan contoh-contoh, f) Anak dikelompokkan sesuai dengan tahapan berhitungnya, g) Evaluasi dari awal sampai akhir kegiatan ¹ Berdasarkan prinsip-prinsip di atas, maka sangat tepat anak usia 5-6 tahun dapat dilatih dengan memberikan media bermain dengan menggunakan media yang ada di sekitar anak termasuk salah satunya yaitu bunga kamboja.

Kota Mataram terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam upaya mencerdaskan generasi penerus salah satunya anak tidak mengenal apa yang ada dilingkungannya padahal bisa dijadikan media bermain sambil mengenalkan bunga Kamboja sehingga diharapkan anak menjadi cerdas dalam berhitung yaitu sebagai berikut: 1). Bunga Kamboja dimanfaatkan

hanya untuk hiasan taman disekitar sekolah dan tempat bermain anak-anak usia dini, 2). belum adanya pengetahuan tentang media bermain dengan bunga kamboja sambil berhitung, dan 3). Masih minimnya perhatian orangtua dan guru PAUD terhadap perkembangan anak sejak dini khususnya kemampuan berhitung bagi anak-anak.

Berdasarkan pada kondisi permasalahan yang dihadapi, maka solusi yang ditawarkan adalah:

1. Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pemanfaatan media bunga kamboja digunakan untuk bermain sehingga anak menjadi cerdas berhitung;
2. Memberikan latihan kepada masyarakat dan khususnya para orangtua dan guru PAUD di Kota Mataram memanfaatkan media yang terdapat dilingkungan

¹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspek*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2011), h. 102.

sebagai media bagi anak dalam bermain sehingga anak cerdas dalam berhitung;

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang dilaksanakan melalui kegiatan bermain dengan menggunakan media yang ada di sekitar anak termasuk salah satunya yaitu bunga kamboja adalah:

1. Memberi bekal pengetahuan pada guru-guru PAUD dalam merancang, memilih media pembelajaran di PAUD
2. Membekali peserta keterampilan dalam berhitung di lingkungan masyarakat
3. Melatih guru-guru PAUD dalam menggunakan media pembelajaran di PAUD

Kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa manfaat baik langsung maupun tidak langsung bagi guru-guru PAUD diantaranya dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas guru dalam merancang, membuat dan menggunakan media pembelajaran khususnya dalam keterampilan berhitung.

PEMBAHASAN

A. Tahapan Pelatihan

Tahapan serangkaian kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahapan sebagai berikut:

1. *Planning* (perencanaan), sebelum terlaksananya kegiatan maka dibutuhkan perencanaan, baik mengenai, waktu, tempat, dan bahan/media yang dibutuhkan untuk mendukung terlaksananya kegiatan seperti yang diharapkan.
2. *Actuating* (pelaksanaan), pelaksanaan adalah bagian inti dari kegiatan, tentunya setelah sebelumnya dilakukan perencanaan dengan matang. Pada pelaksanaan kegiatan yang melibatkan mitra dan sasaran. pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah disiapkan yaitu:
 - a. Pelatihan tahap pertama: yaitu fokus pada penyampaian materi mengenai kemampuan berhitung kepada para orangtua dan guru-guru PAUD di Kota Mataram;

- b. Pelatihan kedua: fokus pada media Buga Kamboja yang diajarkan kepada orangtua/masyarakat;
 - c. Pelatihan ketiga: praktek langsung kepada anak-anak dalam penerapan media Buga Kamboja untuk menjadikan anak cerdas berhitung.
3. *Controlling* (pengawasan) pada tahap ketiga pengawasan dibutuhkan untuk melihat atau memantau kegiatan yang sedang berlangsung serta untuk memastikan terlaksananya langkah-langkah kegiatan yang sudah disusun.

B. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Sasaran utama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian bagi Masyarakat ini adalah orangtua dan guru PAUD yang diterapkan kepada anak-anak mereka di lingkungan Sekolah PAUD Kota Mataram. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan bekerjasama dengan mitra sekolah PAUD yang ada di Kota Mataram. Adapun metode dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan bertujuan untuk memberikan arahan serta informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan kepada sekolah PAUD, sekaligus untuk menguatkan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukan.

2. Persiapan Kegiatan

Persiapan dilakukan bertujuan untuk menyiapkan segala kebutuhan baik dari alat, media ataupun kebutuhan lainnya dalam menunjang terlaksananya kegiatan yang akan dilakukan.

3. Penyuluhan Kegiatan

Penyuluhan kegiatan bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada orang tua dan guru-guru tentang buga kamboja menjadi media ajar cerdas berhitung, yang akan diterapkan kepada anak-anak mereka.

4. Pelatihan Kegiatan

Setelah dilakukan langkah di atas dan langkah selanjutnya adalah pelatihan yang merupakan kegiatan inti untuk memberikan materi serta praktek

tentang “pemanfaatan Buga Kamboja menjadi cerdas berhitung”. Dalam proses pelatihan, tim melakukan observasi, monitoring serta evaluasi untuk mengukur ketercapaian kegiatan.

5. Pendampingan

Kegiatan pendampingan harus dilakukan kepada siswa untuk menjaga keberlanjutan dari kegiatan yang sudah berjalan.

C. Evaluasi Pelaksanaan dan Berkelanjutan Program

Evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat perlu diadakan untuk mengetahui pencapaian tujuan dan juga untuk mengetahui berkelanjutan program. Instrumen evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan angket, observasi serta wawancara yang dilakukan kepada mitra. Adapun angket digunakan untuk mengetahui tanggapan dari mitra tentang program pengabdian kepada masyarakat. Observasi digunakan untuk mengamati kemampuan peserta didik dalam melaksanakan langkah-langkah kegiatan, dan wawancara digunakan untuk mendukung data evaluasi melengkapi data yang tidak diperoleh angket.

D. Kerangka Pemecahan masalah

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan pembelajaran dan pelatihan menggunakan media pemebelajaran khususnya berhitung, sehingga diharapkan guru-guru PAUD memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merancang, dan menggunakan media pembelajaran di PAUD. Peserta dilatih secara langsung menggunakan media bunga kamboja sambil berhitung, seperti menghitung kelopak bunga kamboja, disamping itu dilatih cara penambahan satu bunga kamboja dengan bunga kamboja yang lain serta teknik pengurangan dan penjumlahan.

E. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Realisasi Pemecahan masalah

a. Persiapan Kegiatan pengabdian pada masyarakat

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- 1) Melakukan studi pustaka tentang berbagai media bermain bunga kamboja sambil berhitung pada anak usia 5-6 tahun yang masih sulit dibuat guru serta cara penggunaannya.
- 2) Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pembuatan permainan bunga kamboja sambil berhitung
- 3) Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama- sama tim pelaksana
- 4) Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Kamis, 23 November 2017 dari jam 0.800 WIB s.d 11.00 WIB, dengan dihadiri 20 orang peserta, guru-guru PAUD di wilayah Kota Mataram. Kegiatan berupa penyampaian materi dan praktek langsung bermain bunga kamboja sambil berhitung yaitu. Peserta dibagi dalam 5 kelompok terdiri dari 5 orang anggota. Setiap kelompok melakukan praktek langsung setelah diberikan penjelasan oleh tim pengabdian dan mahasiswa.

3. Relevansi bagi Guru

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru PAUD di lapangan. Berdasarkan hasil survey sebelum pelaksanaan, guru-guru PAUD masih mengalami kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran yang ada dilingkungan, serta menggunakan media bunga kamboja merupakan hal yang mudah untuk didapatkan dalam bermain sambil berhitung dengan teknik penambahan, pengurangan, pembagian

dan teknik penjumlahan, Karena keterbatasan alat seperti APE, para guru selama ini masih membeli peralatan tersebut dari distributor. Sehingga dengan adanya lokakarya dan pelatihan ini diharapkan guru dapat merancang dan membuat sendiri APE yang dibutuhkan sekolah melihat apa yang ada disekitar sekolah.

4. Hasil Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman guru PAUD dalam merancang dan membuat media pembelajaran.
- b. Meningkatnya keterampilan guru PAUD dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran, sehingga dimungkinkan peserta dapat memanfaatkan media yang ada disekitar tempat sekolah.

5. Faktor pendukung dan faktor penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan serta masih kurangnya ketersediaan tempat pembelajaran yang lebih luas dan tidak panas di sekolah untuk merealisasikan hasil kegiatan pasca pelatihan ini.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan dan pemahaman guru PAUD dalam merancang dan membuat media pembelajaran yaitu pengetahuan berhitung menjadi meningkat
2. Keterampilan guru-guru PAUD dalam pemanfaatan media pembelajaran meningkat terutama dalam teknik berhitung.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan pelatihan serupa pada TK/RA atau PAUD yang berbeda serta khalayak sasaran yang berbeda pula serta wilayah jangkauan TK/RA atau PAUD yang lebih luas.
2. Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga guru-guru PAUD benar-benar dapat mempraktekan media pembelajaran menggunakan bunga kamboja sambil berhitung pada siswa dan sekolah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspek*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Sujiono, Yuliani Nurani, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan jamak*, Jakarta: PT. Indek, 2010.